

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rumah Sakit Umum Daerah merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah menjadi sangat penting dalam mendukung sistem kesehatan nasional, terutama dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, termasuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Definisi ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal ini mendorong Rumah Sakit Umum Daerah untuk memperbaiki sistem pelayanan dan pengelolaan Rumah Sakit. Pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah mencakup aspek pelayanan medis, administrasi, keuangan, dan teknologi informasi. Agar operasional Rumah Sakit Umum Daerah berjalan efisien dan transparan, sistem manajemen yang baik sangat dibutuhkan. Oleh

karena itu, perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah sangat bergantung pada kemampuan Manajerial dalam mengelola sumber daya secara efektif.

Rumah Sakit Umum Daerah sebagai institusi pelayanan kesehatan publik dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan, tidak hanya dalam bidang medis, tetapi juga dalam aspek pengelolaan keuangan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah pencatatan penerimaan kas, yang mencerminkan arus kas yang diterima dari berbagai sumber seperti penerimaan pasien umum, BPJS, dan pihak ketiga lainnya. Pencatatan yang akurat dan transparan sangat diperlukan untuk mencegah kesalahan administrasi, penyimpangan dana, serta untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, Dalam membuat dan melaporkan penerimaan kas atas pendapatan yang tepat, akurat, relevan dan handal pada suatu rumah sakit diperlukan Sistem Akuntansi yang dapat menyusun informasi secara terstruktur (Syarifah Massuki Fitri, Suandi, 2021).

Sistem akuntansi adalah kumpulan prosedur yang terdiri dari berbagai elemen yang diproses menjadi informasi keuangan, yang kemudian digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Eji Saroji, 2021) . Sistem akuntansi berperan sebagai penyedia informasi keuangan yang penting bagi manajemen dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Zahrok & Meirini, 2022).

Sistem Akuntansi mencakup berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pemrosesan transaksi dalam siklus-siklus utama perusahaan. Siklus-siklus ini mencerminkan aktivitas operasional penting seperti siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus keuangan. Setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan yang dimulai dari pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Salah satu aktivitas tersebut adalah siklus pendapatan atau penerimaan kas, yang melibatkan proses mulai dari penerimaan pesanan pelanggan, verifikasi kredit, pengiriman barang atau jasa, pembuatan faktur penjualan, hingga pencatatan penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Aktivitas Penerimaan Kas adalah salah satu bagian penting dalam sistem akuntansi perusahaan, yang melibatkan segala transaksi yang berhubungan dengan penerimaan uang atau kas oleh perusahaan. Aktivitas ini menunjukkan aliran masuk kas yang diperoleh perusahaan dari berbagai sumber. Penerimaan kas merupakan aspek krusial dalam mengelola arus kas perusahaan, yang memengaruhi likuiditas dan kelangsungan operasional perusahaan. Penerimaan kas merupakan sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai maupun aset setara kas seperti surat berharga yang mudah dicairkan. Penerimaan ini berasal dari berbagai transaksi, termasuk hasil penjualan tunai maupun pelunasan piutang dari penjualan kredit (Ester Debora Sihalo, Ventje Ila, 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mafiroh Fitri Mulani & Diska Arliena Hafni, 2023) tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X, menyimpulkan Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas masih dilakukan secara manual, belum bernomor urut dan kas tidak disetorkan ke bank serta belum diterapkan kas kecil. Hal ini bisa menimbulkan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan kas dan penyalahgunaan wewenang pada setiap bagian. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasbuddin, Sitti Nurnaluri, 2020) tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Rumah Sakit Dr. R Ismoyo Kendari), maka disimpulkan bahwa Sistem penerimaan kas RS. Dr. R Ismoyo Kendari masih menggunakan sistem manual dibagian kasir, yang sering menyebabkan kesalahan pencatatan dan memengaruhi dalam membuat rekapan dan buku kas umum.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2022) tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas di RSUD Sungai Rumbai telah menggunakan aplikasi SIMRS, namun masih dilakukan secara bertahap-tahap. Untuk saat ini SIMRS baru diberlakukan di bagian kepegawaian dan pendaftaran pasien. Sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual. Hal ini bisa memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan kecurangan.

Rumah Sakit Umum Daerah Brebes merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) milik Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang memiliki fokus utama pada pelayanan kesehatan masyarakat. Sebagai Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Brebes menyediakan berbagai layanan medis, salah satunya adalah Unit Pelayanan Rawat Inap yang memberikan perawatan intensif dan berkelanjutan bagi pasien yang membutuhkan. Seiring dengan meningkatnya jumlah pasien yang menggunakan layanan rawat inap, terjadi pula peningkatan dalam jumlah transaksi pelayanan kesehatan. Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan Penerimaan Kas Rumah Sakit. Oleh karena itu, pengelolaan Sistem Akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan siklus pendapatan penerimaan kas, menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan akurat dan transparan.

Rumah Sakit Umum Daerah Brebes telah menerapkan aplikasi SIMGOS (Sistem Informasi Manajemen Generik Open Source) sebagai bagian dari upaya digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit. Namun, implementasi aplikasi tersebut masih dilakukan secara bertahap, sehingga belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi SIMGOS. Di RSUD Brebes, terdapat dua unit pelayanan utama, yaitu Unit pelayanan Rawat Jalan dan Unit pelayanan Rawat Inap. Khusus pada Unit Pelayanan Rawat Inap, pencatatan dan pelaporan penerimaan kas untuk pendapatan pembayaran pasien Rawat Inap masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet. Hal ini berpotensi mengakibatkan berbagai

kendala seperti kurangnya efisiensi kerja, meningkatnya risiko terjadinya kesalahan penginputan data dan ketidaksesuaian data dalam pencatatan laporan keuangan atau dengan kata lain tujuan sistem akuntansi belum tercapai. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil tema penelitian : **“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes”**.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bagian dari proses belajar, dan juga diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem akuntansi keuangan rumah sakit.

b. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademik bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, tugas akhir, maupun penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Brebes

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dalam bentuk evaluasi terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Rawat Inap yang sedang diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes. Dengan adanya analisis ini, pihak rumah sakit dapat menilai sejauh mana sistem yang ada mampu menjamin efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

b. Bagi Perusahaan Lain

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau acuan bagi rumah sakit lain, terutama rumah sakit pemerintah, dalam mengevaluasi dan mengembangkan sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di institusi mereka.

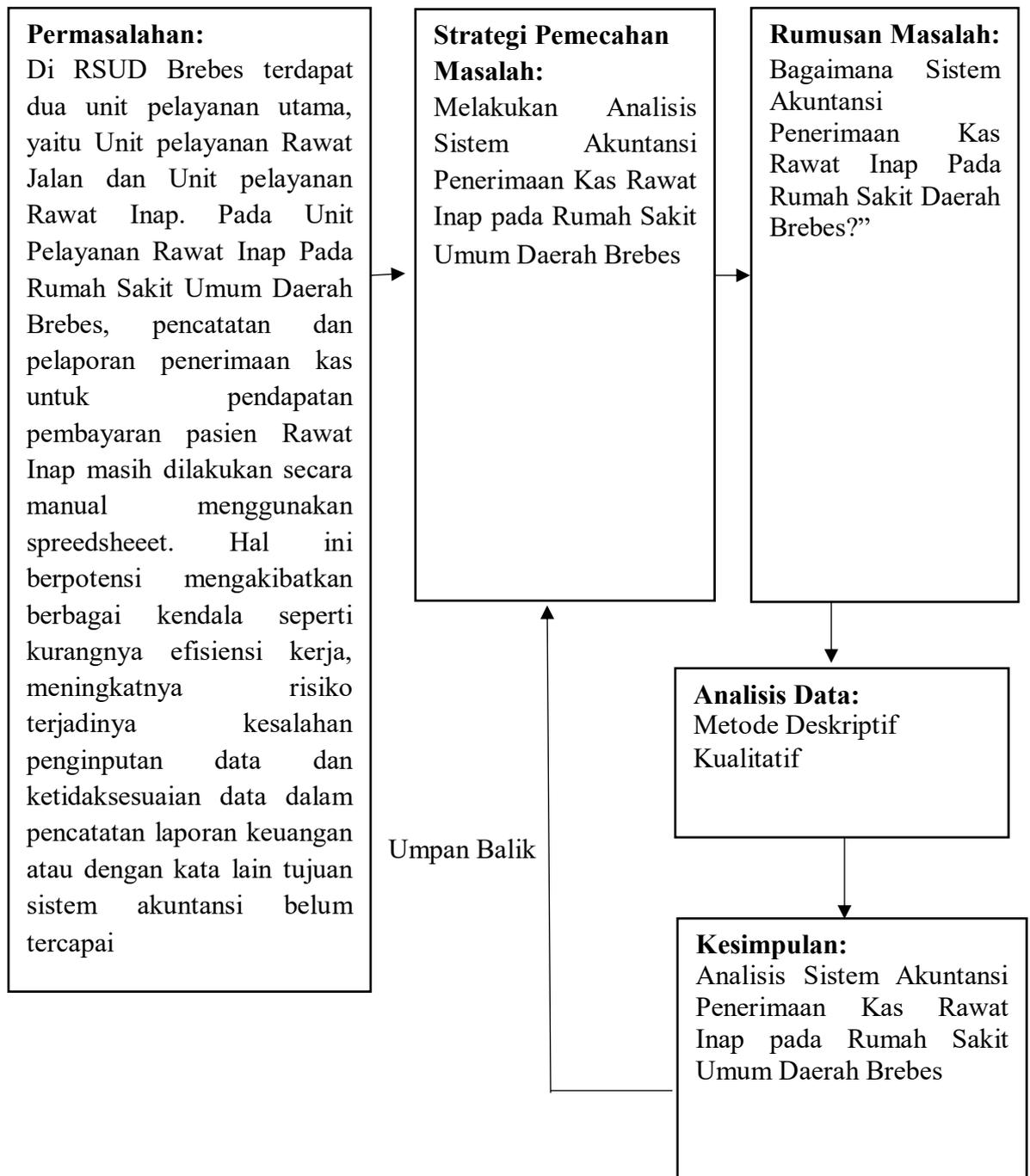
### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini akan berfokus pada analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Rawat Inap yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, khususnya terkait dengan Penerimaan Kas Pelayanan Jasa Rawat Inap Pasien Umum baik secara tunai maupun non tunai.

### **1.6 Kerangka Berfikir**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan Spesifik Mengenai Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Unit Pelayanan Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

Selanjutnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.